

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN
D'ACADEMY ASIA 3 DI INDOSIAR PADA KELURAHAN
SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

SKRIPSI

Oleh :

RIZKI KHAIRANI

NPM : 1403110111

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN

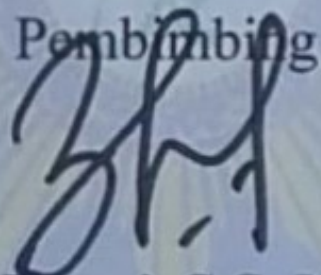
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **RIZKI KHAIRANI**
NPM : 1403110111
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN D'ACADEMY ASIA 3 DI INDOSIAR PADA KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

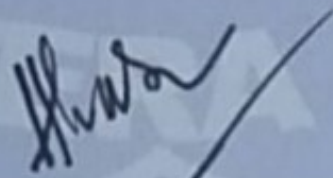
Medan, 12 Desember 2018

Pembimbing

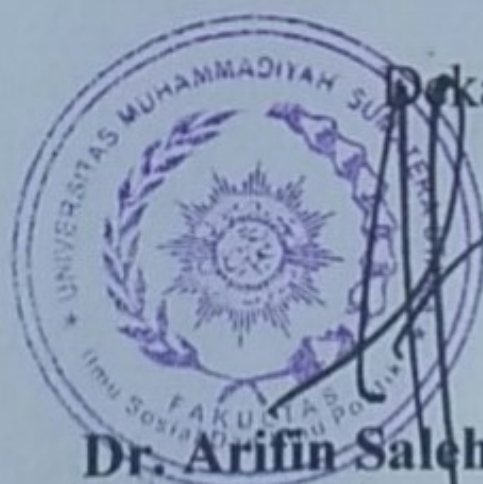


Elvita Yenni, S.S, M.Hum

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom



Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : **RIZKI KHAIRANI**

NPM : 1403110111

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Rabu, 14 November 2018

Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**

PENGUJI III : **ELVITA YENNI, S.S, M.Hum**

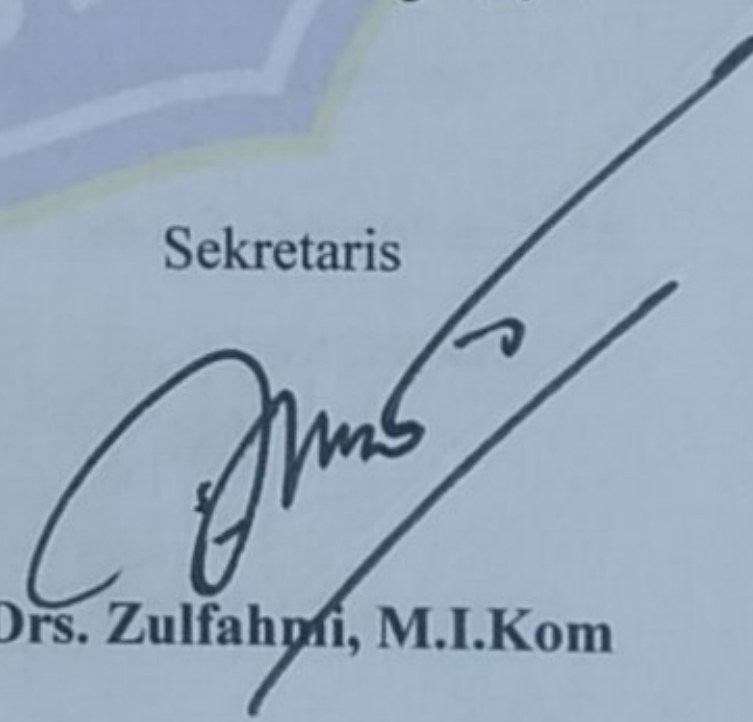
PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP



Sekretaris


Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Rizki Khairani**, NPM 1403110111, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang dalam undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan satu imbalan atau menjiplak dan mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat dan jiplakan orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

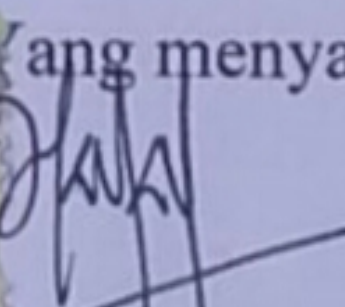
Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding dan menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 3 Desember 2018



Yang menyatakan,


Rizki Khairani

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Rizki Khairani, NPM 1403110111**, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang dalam undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan satu imbalan atau menjiplak dan mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat dan jiplakan orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding dan menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 3 Desember 2018

Yang menyatakan,

Rizki Khairani

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN D'ACADEMY ASIA 3 DI INDOSIAR PADA KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Oleh :

RIZKI KHAIRANI

1403110111

Dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar Pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung, penelitian ini dikakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap tayangan D'Academy Asia 3 dan bagaimana pula pandangan masyarakat dengan musik dangdut saat ini. Musik dangdut merupakan salah satu jenis musik khas yang berasal dari Indonesia dan hanya berkembang di Indonesia pula. Namun sebelum ini, citra musik dangdut sempat meredup. Musik dangdut sempat dikatakan tenggelam di Indonesia, meski pada kenyataannya musik dangdut masih eksis di kalangan masyarakat. Tetapi, berkat semakin maraknya ajang pencarian bakat musik dangdut di televisi, mampu membuat musik dangdut kembali meraih popularitasnya. Berbeda dengan ajang pencarian bakat lainnya, D'Academy Asia hadir untuk mempopulerkan musik dangdut tak hanya di Indonesia, namun juga kepada negara tetangga Asia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai secara langsung 5 (lima) orang narasumber sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Lingkungan 11. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dangdut masih memiliki tempatnya sendiri dihati masyarakat. Masyarakat juga mendukung penuh ajang pencarian bakat musik dangdut di televisi untuk mempertahankan eksistensi musik dangdut di Indonesia. Serta D'Academy Asia sudah berhasil mempopulerkan kembali musik dangdut di Indonesia sekaligus memperkenalkan dangdut ke kawasan Asia.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat, D'Academy Asia 3, Indosiar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriringkan salam kepada junjungan nabi besar kita Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D’Academy Asia 3 di Indosiar Pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung” ini sengaja dibuat sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Pada lembar ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang teramat sangat, kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, yang selalu memberikan arahan dan dukungan penuh kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada yang paling spesial, kedua orangtua tercinta Bapak Rusli dan Ibu Sulastri yang senantiasa memberikan doa dan dukungan penuh baik moril maupun materiil. Juga pada Ade Khairunnisa, Muhammad Dimas Rafli dan Rizka Khairiah, adik yang selalu menghibur penulis meski terkadang dengan cara yang menyebalkan. Terima kasih banyak, penulis tidak akan bisa sampai sejauh ini tanpa dukungan mereka.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga banyak menerima masukan dan dukungan yang tak terhitung banyaknya. Maka pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada :

- 1) Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) BapakDr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan FISIP UMSU.
- 3) Ibu Nurhasannah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.
- 4) Ibu Elvita Yenni S.Sos., M.Hum sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan kepada penulis dari awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- 5) Kepada seluruh dosen dan pegawai FISIP UMSU.
- 6) Kepada teman dari awal sampai dengan akhir perkuliahan Mia Ayu Winanda dan Devi Bandaso, yang selalu menawarkan segala bentuk bantuan dan bersabar menghadapi penulis..
- 7) Kepada Uswatun Hasanah, Imada Rahmadia dan Mafuja, teman main lumpur dan minum air garam yang selalu memberikan dorongan dan menguatkan penulis ketika sedang terpuruk.
- 8) Kepada Yustika Arsyah dan Seni Sehati yang selalu memberikan semangat dan selalu mau diajak menggila.
- 9) Serta terima kasih banyak kepada keluarga besar UKM-LPM Teropong yang telah memberikan banyak pengalaman berharga. Terkhusus kepada BPH '17 dan anggota Divisi Perusahaan '17.

- 10) Kepada seluruh teman-teman ‘14 IKO E Broadcasting yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
- 11) Kepada Affiah Rizky, Annisah Hasibuan, Leli Azrita, Mahraini Syahfitri teman semasa SMA yang selalu ada meski jarang bertemu. Begitu juga dengan Ayu Aprilia, terima kasih banyak.
- 12) Kepada Annisa Shafira teman sedari SMP yang mau bertahan berteman dengan penulis, yang juga jarang bertemu meski rumah bertetangga.
- 13) Kepada seluruh narasumber yang terlibat dalam penelitian ini.
- 14) Terima kasih kepada Tomoe setia menemani bergadang, juga Miho yang setia mengantar penulis kemanapun meski terkadang ngambek.
- 15) Terima kasih juga kepada SHINee yang selalu memberikan semangat yang besar meski tak terlihat.
- 16) Juga kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan selalu melimpahkan rahmat dan karunia pada semua pihak yang telah membantu. Skripsi ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan akibat kurangnya pengetahuan penulis. Maka dari itu, jika banyak kesalahandalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Medan, November 2018
Hormat Saya

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8
2.1. Komunikasi	8
2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	8
2.1.2. Komunikasi Massa.....	10
2.1.3. Televisi sebagai Media Massa.....	13
2.1.4. Teori S-O-R.....	16
2.2. Persepsi	17
2.3. Masyarakat	21
2.4. Tayangan	22
2.5. Dangdut	24
2.6. Indosiar	26
2.6.1. Profil Indosiar.....	26
2.6.2. Visi dan Misi Indosiar.....	29
2.6.3. D'Academy.....	29
2.6.4. D'Academy Asia.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Kerangka Konsep	39
3.3. Definisi Konsep	40
3.4. Kategorisasi	41
3.5. Narasumber	41
3.6. Teknik Pengumpulan Data	42
3.7. Teknik Analisis Data	43
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Identitas Narasumber	46
4.1.2. Hasil Wawancara	49
4.2. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	59
5.1. Simpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Indosiar Tahun 1995-2007.....	27
Gambar 2.2. Logo Indosiar Tahun 2007-2012.....	27
Gambar 2.3. Logo Indosiar Tahun 2012-Sekarang.....	28
Gambar 2.4. Logo D'Academy Asia 3	32
Gambar 4.1. Narasumber 1	46
Gambar 4.2. Narasumber 2	47
Gambar 4.3. Narasumber 3	47
Gambar 4.4. Narasumber 4	48
Gambar 4.5. Narasumber 5	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Model S-O-R.....	16
Tabel 2.2. Format Komentator dan Juri D'Academy Asia 3 Musim 1	34
Tabel 2.3.Format Komentator dan Juri D'Academy Asia 3 Musim 2	35
Tabel 2.4. Format Komentator dan Juri D'Academy Asia 3 Musim 3	36
Tabel 3.1. Kerangka Konsep.....	39
Tabel 3.2. Kategorisasi Penelitian.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap negara di dunia pasti memiliki budaya dan jenis kesenian yang berbeda, termasuk pula dalam bidang musik dan tarik suara. Karena perbedaan budaya tersebutlah maka tiap negara pasti memiliki setidaknya satu jenis musik khasnya sendiri, seperti Norwegia yang memiliki Folk, Samba bagi Afrika dan Dangdut untuk Indonesia.

Musik Dangdut merupakan salah satu musik khas atau genre musik yang berasal dari Indonesia dan hanya berkembang di Indonesia pula. Musik ini memiliki ciri khasnya sendiri, yakni dengan menggunakan alat musik gendang sebagai instrumen utamanya. Kata Dangdut sendiri dipercaya berasal bunyi gendang yang dimainkan secara cepat sehingga terdengar bunyi “Dang” dan “Dut”.

Sejarah musik dangdut dimulai sekitar tahun 1940-an, sebelum dan sesudah masa kemerdekaan, terdapat tiga jenis musik yang populer saat itu yaitu keroncong, gambus dan hawaian. Dari ketiga jenis musik tersebut, musik gambus merupakan asal mula munculnya musik dangdut yang memiliki dua sumber yaitu melayu dan musik Arab juga Asia Barat.

Musik Dangdut sempat dinilai mulai tenggelam, namun faktanya tidak demikian. Musik Dangdut memang tidak sepopuler jenis musik lainnya, namun musik dangdut kerap kali menjadi musik penghibur utama di banyak tempat, seperti angkutan umum maupun pesta-pesta pernikahan.

Di era globalisasi ini, media massa sudah menjadi bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Televisi kini merupakan media dominan komunikasi massa di seluruh dunia dan sampai sekarang masih terus berkembang. Salah satu fungsi televisi adalah sebagai hiburan. Televisi juga berperan penting dalam membentuk pola pikir dan sikap masyarakat. Di Indonesia sendiri saat ini sudah ada sekitar 16 saluran televisi nasional dan puluhan bahkan ratusan saluran lokal maupun berlangganan.

Stasiun-stasiun televisi tersebut kini berbondong-bondong membuat berbagai jenis program acara untuk menarik perhatian masyarakat demi meraih *rating* yang tinggi. Namun sayangnya, kebanyakan stasiun televisi tersebut terkesan asal-asalan sehingga tidak terlalu mementingkan konten didalamnya. Sehingga banyak pula program acara yang tidak mengandung nilai moral dan pendidikan didalamnya, seperti sinetron kebanyakan misalnya.

Meski saat ini sedang marak-maraknya sinetron remaja yang dinilai kurang mendidik ditayangkan di televisi, namun jenis acara realita ajang pencarian bakat juga masih banyak digemari masyarakat. Ajang pencarian bakat merupakan wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Ada

banyak bidang dalam ajang pencarian bakat, seperti ajang tarik suara, ajang menari bahkan ada ajang multitalenta.

Minat masyarakat terhadap ajang pencarian bakat sangat besar, hal itu dibuktikan saat ini banyak penyanyi-penyanyi besar Indonesia yang lahir dari ajang pencarian bakat. Sebut saja Judika, penyanyi berbakat ini merupakan *runner up* dari ajang pencarian bakat Indonesian Idol 2005. Penyanyi asal Sumatera Utara ini hingga kini sudah melahirkan banyak lagu yang selalu menjadi *hits* dikalangan anak muda.

Lain halnya dengan Nassar, penyanyi dangdut fenomenal ini mengawali karirnya dari ajang pencarian bakat Kontes Dangdut Indonesia pada tahun 2004 silam. Hingga kini Nassar juga sudah merilis banyak lagu-lagu dangdut. Atas kepiawaiannya dalam menyanyikan lagu dangdut, dari yang hanya menjadi peserta kini ia justru menjadi komentator dalam ajang pencarian bakat D'Academy di Indosiar.

D'Academy merupakan ajang pencarian bakat dalam bidang tarik suara untuk musik dangdut. Acara yang tayang perdana pada tanggal 3 Februari 2014 ini diproduksi oleh Indonesia Entertainmen Produksi, salah satu produser program acara televisi terbesar di Indonesia. Acara ini dibuat untuk membangkitkan rasa cinta terhadap musik dangdut sekaligus mencari penyanyi-penyanyi dangdut berbakat dari masyarakat. Selain untuk membangkitkan rasa cinta terhadap musik dangdut kepada masyarakat lokal dengan D'Academy, acara ini juga bertujuan

untuk mempopulerkan musik dangdut ke kawasan Asia dengan program acara D'Academy Asia.

Hingga saat ini D'Academy sudah memiliki empat musim sedangkan D'Academy Asia sudah mencapai tiga musim dan sudah melahirkan banyak penyanyi-penyanyi dangdut muda yang berbakat. Hal itu terbukti hingga kini lulusan D'Academy maupun D'Academy Asia sudah banyak menghasilkan karya yang cukup populer dikalangan masyarakat.

Penulis menyadari bahwa penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap tayangan D'Academy Asia ini memiliki ruang lingkup yang cukup luas. Maka dari itu, penelitian ini memiliki batasan mengenai lokasi penelitiannya. Penulis memilih Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung sebagai lokasi penelitian. Sebab, banyak masyarakat di kelurahan tersebut yang merupakan penggemar musik dangdut dan juga menonton acara D'Academy Asia 3. Selain itu, sebelumnya belum pernah ada penelitian mengenai kajian yang serupa di lokasi tersebut

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis membuat penelitian dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi masyarakat terhadap tayangan D'Academy Asia di Indosiar dalam mempopulerkan kembali musik Dangdut?”

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.
2. Objek penelitian ini adalah 5 (lima) orang ibu rumah tangga.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan atau tanggapan masyarakat terhadap musik Dangdut dan bagaimana pula persepsi masyarakat terhadap program acara D'Academy Asia di Indosiar dalam mempopulerkan musik Dangdut kepada dunia khususnya kawasan Asia.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti sangat berharap banyak manfaat yang bisa diambil baik bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Berikut manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini :

1. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.

2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang berhubungan dengan materi ini kedepannya.
3. Secara Praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada stasiun televisi, agar kedepannya lebih banyak lagi melahirkan program acara yang bermanfaat.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan kesempatan untuk memperbanyak pengalaman serta mengetahui bagaimana masyarakat menilai maksud dibalik tayangan program televisi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan, skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Uraian Teoritis

Dalam bab ini menjelaskan tentang apa itu Komunikasi, Persepsi, Masyarakat, Tayangan dan Dangdut.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Pada bab penutup ini diisi dengan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup sendiri. Tak bisa kita mungkiri, dalam menjalani hidup kita membutuhkan bantuan orang lain. Untuk makan misalnya, kita tidak akan bisa memenuhi kebutuhan primer tersebut jika saja tidak ada orang lain yang menjual bahan pangan atau alat memasak, begitu juga dengan hal-hal lainnya.

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Maka dari itu, untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari kita harus bisa berkomunikasi dengan dengan baik pada orang lain.

Komunikasi memiliki banyak defenisi yang berbeda dari para ahli. Namun pada dasarnya, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan) baik itu menggunakan media ataupun tidak dan akan timbul akibat dari pengiriman pesan tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang

dimaksud dapat dipahami. Harold D. Lasswell mendefinisikan komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan, siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa dan apa efek atau akibatnya. (*Who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*) (Mulyana, 2005:69). Sedangkan menurut Deddy Mulyana, komunikasi merupakan proses transaksi, menganggap komunikator secara aktif mengirim dan menafsirkan pesan.

Komunikasi memiliki banyak jenis didalamnya. Namun secara garis besar komunikasi terbagi dalam dua jenis, yakni komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah proses penyampaian pesan yang diungkapkan dengan kata-kata baik itu secara lisan maupun tulisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang disampaikan melalui simbol-simbol, bahasa tubuh maupun isyarat.

Berdasarkan bentuknya, komunikasi terbagi menjadi 3, yaitu:

a. Komunikasi Antar Personal

Komunikasi Antar Personal adalah komunikasi atau interaksi antar dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Komunikasi Kelompok

Komunikasi Kelompok adalah komunikasi antar dua orang atau lebih yang berada dalam satu wadah atau kelompok. Yang artinya komunikasi ini adalah interaksi antar sesama anggota suatu kelompok.

c. Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah interaksi pengirim dan penerima pesan yang menggunakan media sebagai sarana penyampaian pesannya. Media yang dimaksud disini adalah media massa seperti Televisi, Radio, Surat Kabar, Majalah dan Internet.

b. Komunikasi Massa

Seperti yang dijelaskan diatas, komunikasi massa adalah bentuk interaksi komunikator dan komunikan yang menggunakan media massa sebagai penyampai pesan atau salurannya. Jenis komunikasi ini bersifat satu arah (*one way traffic*) karena komunikan tidak dapat merespon langsung pesan yang ia terima kepada komunikator.

Defenisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner, yaitu komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang. Sedangkan defenisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh Gerbner(Ardianto, 2007:3), yakni komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berdasarkan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia.

Pihak yang paling mencolok dalam komunikasi massa adalah komunikator. Komunikator dalam komunikasi massa tidak hanya satu orang saja, banyak individu yang terlibat di dalamnya. Seperti jurnalis, editor dan sebagainya. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang mencakup pada tingkat masyarakat luas, dilakukan dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk

menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Dalam komunikasi massa terdapat unsur-unsur penting yang saling berkaitan, yaitu :

a. Komunikator

Komunikator dalam komunikasi massa merupakan pihak yang menyampaikan informasi, pemahaman, wawasan dan sebagainya melalui media massa tanpa diketahui dengan jelas keberadaannya.

b. Media Massa

Media massa adalah saluran atau alat yang digunakan komunikator untuk membantunya dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Media massa saat ini dapat dibagi menjadi tiga macam, yakni media cetak (koran dan majalah), media elektronik (radio dan televisi) dan media online (internet).

c. Informasi Massa

Informasi massa merupakan pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada masyarakat secara massal. Komunikasi massa adalah komunikasi umum dan bukan bersifat pribadi. Pesan yang disampaikan pun bukan hanya ditujukan kepada satu orang saja, melainkan seluruh masyarakat.

d. Gatekeeper

Gatekeeper adalah penyeleksi informasi sebelum di sebarkan kepada masyarakat luas atau khalayak. *Gatekeeper* memiliki tanggungjawab yang besar, karena mereka membentuk pesan yang sampai pada masyarakat.

e. Khalayak

Khalayak adalah massa penerima informasi (komunikasikan) yang disebarluaskan oleh media massa. Komunikasi massa ditujukan kepada khalayak luas yang heterogen dan anonim. Dikatakan heterogen karena pesan bersifat terbuka untuk umum dan dikatakan anonim karena khalayak yang dituju tidak dikenal dan diketahui oleh komunikatornya.

f. Umpan balik

Umpan balik dalam komunikasi massa umumnya bersifat tertunda, hal tersebut berbeda dengan umpan balik pada komunikasi tatap muka yang bersifat langsung.

Secara umum komunikasi massa berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang. Harold D. Laswell mengemukakan tiga fungsi media massa, yaitu :

a. Informasi (*to inform*)

Media massa berfungsi untuk memberikan atau menyampaikan informasi yang dibutuhkan khalayak atau massa.

b. Mendidik (*to educate*)

Media massa berperan sebagai media edukasi yang mendidik masyarakat agar cerdas dan menjadi masyarakat yang maju.

c. Menghibur (*to entertain*)

Media massa juga berperan sebagai media hiburan yang menjadi institusi budaya, yakni menjadi corong kebudayaan.

c. Televisi sebagai Media Massa

Televisi merupakan media yang menyampaikan pesan tidak hanya melalui tulisan, namun juga mengikutsertakan gambar dan suara. Kemunculan televisi pada awalnya ditanggapi biasa saja oleh masyarakat, bahkan banyak yang meragukan masa depan televisi. Bila ditelaah lebih jauh, televisi memiliki sejarah yang cukup panjang.

Dalam Manajemen Media Penyiaran (Morissan, 2013:6) dijelaskan bahwa prinsip televisi awalnya ditemukan oleh Paul Nipkow dari Jerman pada tahun 1884, namun baru pada tahun 1928 Vladimir Zworyn (Amerika Serikat) menemukan tabung kamera yang bisa menangkap dan mengirim gambar ke kotak bernama televisi. Zworyn dengan bantuan Philo Farnsworth berhasil menciptakan pesawat televisi pertama yang dipertunjukkan kepada umum pada pertemuan *World's Fair* pada tahun 1939. Harga pesawat televisi saat itu masih mahal, selain itu belum tersedia banyak program untuk disaksikan.

Pengembangan televisi sempat terhenti saat Perang Dunia ke-2, namun setelah perang usai televisi mampu berkembang dengan pesat. Pada awal terciptanya televisi, gambar yang ditampilkan hanya berwarna hitam putih saja. Namun pada tahun 1950-an, pesawat televisi pertama mulai di perkenalkan kepada masyarakat.

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 pada 17 Agustus 1962. Namun siaran itu masih dianggap sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI dimulai pada 24 Agustus 1962 yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Selama 27 tahun setelah diresmikannya TVRI, masyarakat hanya bisa menonton satu saluran televisi saja. Barulah kemudian munculnya RCTI sebagai saluran televisi swasta pertama pada tahun 1989. Yang kemudian disusul SCTV, Indosiar, ANTV dan TPI. Setelah Undang-Undang Penyiaran disahkan pada tahun 2002, jumlah televisi baru di Indonesia terus bermunculan, khususnya didaerah.

Saat ini televisi sudah hampir menjadi kebutuhan utama setiap orang. Selain memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi, televisi juga memberikan hiburan. Televisi memiliki karakteristiknya sendiri, yaitu :

- a. Audiovisual : Tak seperti radio yang hanya bisa dengar dan seperti majalah atau koran yang hanya bisa dilihat atau dibaca, televisi dapat dilihat sekaligus didengar secara bersamaan.
- b. Berpikir dalam gambar : dalam proses visualisasi, komunikator harus berusaha menunjukkan objek-objek tertentu menjadi gambar yang jelas dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga mengandung suatu makna.
- c. Pengoperasian lebih kompleks : pengoperasian televisi siaran melibatkan banyak orang dan menggunakan peralatan yang lebih banyak dan rumit.

- d. Bersifat satu arah : televisi dikatakan bersifat satu arah karena pemirsa hanya bisa menerima informasi yang diberikan tanpa bisa memotong atau menyela.
- e. Bersifat selintas : tayangan-tayangan di televisi hanya bersifat selintas atau sekilas saja dan tidak ada pengulangan. Kecuali, tayangn tersebut kembali ditayangkan dilain waktu.
- f. Publik tersebar : khalayak televisi tidak hanya berada dalam satu wilayah, melainkan di berbagai daerah dalam lingkup lokal, regional, nasional bahkan internasional.

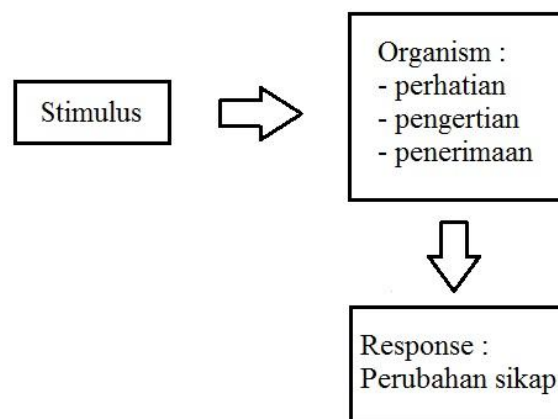
Seperti yang dijelaskan sebelumnya, media massa memiliki tiga fungsi yakni untuk memberikan informasi, mendidik dan menghibur. Namun umumnya media massa lebih identik dengan fungsi sebagai media hiburan, dan ini adalah salah satu alasan mengapa media masih sangat populer hingga saat ini.

Zillman dan Bryant mengatakan bahwa hiburan juga memiliki banyak efek diluar konsekuensi negatif yang tidak sengaja sering diteliti dan bahwa hiburan juga merupakan efek itu sendiri yang disengaja baik oleh produsen maupun khalayaknya. Hiburan juga dapat dalam artian jenis efek yang lebih khusus, termasuk terkagum-kagum, terangsang secara emosi sehingga merasakan kesedihan, kebahagiaan, kemarahan, perasaan lega, kesenangan, ketakutan, dan sebagainya, pengalihan dari kecemasan, dan seterusnya. Secara khusus, musik juga disebut memiliki sejumlah efek, terutama bagi perasaan dan kepribadian, dan juga rangsangan (Denis, 2011:261).

d. Teori S-O-R

Teori S-O-R merupakan singkatan dari Stimulus – Organism – Response ini berasal dari psikologi (Effendy, 2003:254). Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Model S-O-R dapat digambar sebagai berikut :

Tabel 2.1. Model S-O-R



Sumber : Effendy, 2003:255

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan sikap organisme tergantung pada stimulus atau pesan yang bisa saja diterima atau ditolak. Hovland beranggapan bahwa perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Dalam mempelajari sikap yang baru, ada tiga variabel penting yang menunjang proses belajar tersebut yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan (Effendy, 2003:255).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi teori S-O-R (Framanik, 2012:25), yaitu :

1. Komunikator

Seorang komunikator dituntut untuk memiliki kredibilitas yang tinggi, kemampuan berkomunikasi yang memadai dan juga daya tarik yang dapat menarik perhatian komunikan.

2. Media

Agar pesan atau gagasan dapat mudah diterima komunikan, maka komunikator harus mampu menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik komunikan untuk memudahkan proses pemahaman.

3. Karakteristik komunikan (organisme)

Faktor ini sangat menentukan apakah gagasan yang disampaikan akan diterima atau tidak, sehingga pendalaman terhadap komunikan akan memungkinkan tingkat keberhasilan stimuli yang diberikan sangat besar. Karakteristik yang dimaksud seperti status sosial, tingkat pendidikan, karakteristik budaya dan suku/ras.

2.2. Persepsi

Persepsi atau tanggapan adalah tindakan memaknai atau mengartikan suatu peristiwa, benda atau hal-hal lainnya dari berbagai sudut pandang. Persepsi suatu benda atau peristiwa bisa berbeda-beda bagi tiap orang tergantung dari bagaimana sudut pandang orang tersebut. Menurut Jalaludin Rahmat (2004:51), persepsi merupakan pengalam tentang objek atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Menurut Robbins (2003:97) persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui pancaindra kemudian dianalisa (diorganisir), ditafsirkan (interpretasi) dan kemudian dievaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Pada dasarnya, terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

1. Faktor Internal

Yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, seperti :

- a. Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indra, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indra untuk mempersepsi tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

- b. Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.

c. Minat

Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada berapa banyak energi atau *perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

d. Kebutuhan yang searah

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

e. Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

f. Suasana hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2. Faktor Eksternal

Merupakan karakteristik lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana

seseorang merasakannya atau menerimanya. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, antara lain :

a. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk perhatian pada giliran membentuk persepsi.

b. Warna dari objek-objek

Objek-objek yang mempunyai cahaya banyak, akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan yang sedikit.

c. Keunikan dan kontrasan stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

d. Intensitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e. Motion atau gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.

2.3. Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat berarti sejumlah manusia dalam arti yang seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Dalam Ilmu Sosiologi, kita mengenal dua macam masyarakat, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat patambayan. Dalam masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota-anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka. Sedangkan masyarakat patambayan terdapat hubungan tanpa pamrih antara anggota-anggotanya.

Ahli sosiologi mengatakan, suatu masyarakat dapat dikatakan apabila anggota-anggota suatu kelompok, dapat hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama pada suatu daerah tertentu (Soekanto, 2007 : 162).

Untuk dikatakan sebagai masyarakat harus memiliki unsur-unsur :

1. Harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak
2. Telah bertempat tinggal dalam waktu lama disuatu daerah tertentu.
3. Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

2.4. Tayangan

Tayangan berasal dari kata dasar tayang, yang berarti mempertunjukkan atau sesuatu yang dipertunjukkan. Tayangan yang dibahas disini adalah tayangan program acara televisi. Program acara televisi adalah acara-acara yang ditayangkan di televisi. Program acara televisi ada banyak jenisnya, berikut jenis-jenis program acara yang ada di televisi :

1. Hard News

Hard news adalah program berita penting yang harus segera ditayangkan agar masyarakat segera mengetahuinya dan jika tertunda maka beritabersebut akan basi. Ada tiga jenis berita yang termasuk dalam hard news, yaitu straight news, feature dan infotainment.

2. Soft News

Soft news adalah kebalikan dari hard news, yaitu tidak harus segera ditayangkan karena hanya berisi berita-berita atau informasi-informasi ringan. Seperti dokumenter dan talkshow.

3. Program Non-Berita Televisi

Beberapa jenis acara yang termasuk program non-berita adalah drama (sinetron atau film), *game show*, musik dan acara realita.

Program hiburan dapat diproduksi sendiri oleh stasiun televisi atau di produksi pihak lain, misalnya rumah produksi. Secara umum produksi program hiburan untuk televisi terbagi menjadi dua jenis berdasarkan penempatan waktu sirarannya. Yaitu program untuk waktu siaran utama (*prime time*) dan program

untuk waktu siaran lainnya (*day time*). Program-program yang memiliki kualitas bagus dan mendapat respon positif dari sebagian besar audien akan diprioritaskan untuk waktu siaran *prime time*, sedangkan program lainnya masuk dalam kelompok *day time*.

a. Program Acara Realita

Acara realita atau *reality show* merupakan salah satu program yang menampilkan adegan-adegan dalam situasi yang nyata. Biasanya acara realita menggunakan tema yang berkaitan dengan persaingan, seperti realita kehidupan sehari-hari, ajang pencarian bakat dan lain sebagainya.

Karena acara realita merupakan salah satu jenis tontonan favorit masyarakat, maka banyak stasiun televisi berlomba-lomba menayangkan berbagai macam acara realita sebagai program andalan. Hal tersebut tak hanya terjadi di Indonesia namun juga di berbagai negara lainnya. Karena besarnya minat masyarakat terhadap program acara realita, banyak juga stasiun televisi Indonesia yang *me-remake* atau mengadaptasi acara realita dari negara lain, demi menarik perhatian lebih dari para pemirsa.

Namun meski begitu, beberapa stasiun televisi Indonesia sendiri juga telah banyak memproduksi acara realita yang *original* atau asli Indonesia. Seperti Kontes Dangdut Indonesia (KDI) yang sempat tayang beberapa tahun lalu di TPI (sekarang MNC TV), Opera Van Java di Trans 7, Indonesia Bagus di NET TV, D'Academy di Indosiar dan banyak program-program lainnya.

b. Acara Pencarian Bakat

Acara pencarian bakat atau biasa disebut ajang pencarian bakat, merupakan acara dimana peserta akan dipersilahkan untuk menunjukkan bakatnya, baik itu dalam bidang tarik suara, menari dan bakat-bakat lainnya. Ajang pencarian bakat merupakan wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan bakatnya. hal tersebutlah yang membuat jenis tontonan ini menjadi salah satu yang paling populer.

Saat ini ajang pencarian bakat merupakan jenis acara realita yang paling banyak digemari masyarakat. Terbukti hingga kini sudah banyak ajang pencarian bakat yang ditayangkan di seluruh dunia mampu mencapai rating yang cukup tinggi disetiap episodenya. Hal tersebutlah yang membuat banyak stasiun televisi berlomba-loma untuk membuat program acara ajang pencarian bakatnya sendiri.

Di Indonesia sendiri, sudah banyak stasiun televisi yang menyiarkan ajang pencarian bakat, baik itu adaptasi dari negara lain maupun murni atau hanya ada di Indonesia. Ajang pencarian bakat adaptasi yang dimaksud disini seperti, The X-Factor, Indonesian Idol, The Voice dan beberapa acara lain. Sedangkan acara yang asli milik Indonesia seperti The Rising Star, Bintang Pantura, D'Academy dan sebagainya.

2.5. Dangdut

Kata Dangdut pasti sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Dangdut merupakan salah satu aliran musik milik Indonesia dan hanya berkembang di Indonesia pula. Jenis musik yang menggunakan gendang sebagai instrumen

utamanya ini memiliki ciri khasnya sendiri. Dengan perpaduan musik Melayu, Arab dan India, musik Dangdut mampu menyaingi aliran musik lainnya. Ditambah lagi cara penyanyi melantunkan lagu yang dibawakannya, mampu membuat pendengar jadi merasa ingin ikut berdendang.

Sejarah musik Dangdut berawal pada masa kolonial Belanda, yang mana pada saat itu ada perpaduan antara alat musik Indonesia, Arab dan Belanda. Kata “Dangdut” sendiri, dipercaya tercipta dari kesan bunyi gendang yang merupakan instrumen utama dalam musik Dangdut, yakni “Dang” dan “Dut”.

Musik Dangdut sempat tenggelam di masyarakat Indonesia. Hal itu disebabkan semakin banyaknya penyanyi-penyanyi “instan” yang melantunkan lagu-lagu Dangdut dengan lirik yang sedikit vulgar, meski disampaikan hanya secara tersirat sehingga terkesan kurang mendidik. Berbeda dengan lagu-lagu Dangdut dulu yang biasanya memiliki makna yang dalam disetiap baitnya.

Meski dikatakan sempat tenggelam, beruntungnya musik Dangdut tidak sampai benar-benar menghilang. Faktanya musik Dangdut masih menjadi musik andalan disetiap pesta-pesta pernikahan, karena Dangdut memang memiliki massanya sendiri, sehingga membuatnya bisa mempertahankan eksistensinya hingga saat ini meski tak sepopuler jenis musik lainnya.

Dangdut yang sempat dicap sempat tenggelam ini, kini sudah mulai berkembang lagi setelah muncul banyaknya program acara realita musik di televisi yang sering memutar lagu-lagu Dangdut. Dan saat ini penggemar musik Dangdut tak hanya dari dalam negeri saja, namun juga dari beberapa negara

lainnya. Hal tersebut tak dapat dipungkiri bisa terjadi karena peran media massa yang semakin berkembang disetiap harinya.

Semakin berkembangnya media massa seperti munculnya TV kabel, aplikasi *streaming* dan sebagainya, merupakan suatu kemudahan bagi musik Dangdut untuk menyentuh pangsa pasar luar negeri. Terbukti dengan banyaknya penggemar musik Dangdut dari luar negeri, dilihat dari antusias mereka dalam mengikuti ajang pencarian bakat dalam bidang musik Dangdut.

2.6. Indosiar

2.6.1. Profil Indosiar

Indosiar merupakan stasiun televisi swasta kelima yang ada di Indonesia setelah RCTI, SCTV, TPI dan ANTV. Indosiar resmi mengudara pada 11 Januari 1995, setelah sebelumnya telah memulai siaran percobaan pada Agustus 1994. Siaran Indosiar lebih banyak menekankan pada kebudayaan, salah satunya dengan menayangkan pertunjukkan wayang yang selalu tayang pada sabtu malam.

Logo Indosiar sangat mirip dengan logo *Television Broadcasts Limited*, Hongkong. Hal tersebut dikarenakan pada awalnya Indosiar memang kebanyakan menayangkan drama-drama Hongkong. Namun, logo tersebut sempat menimbulkan kontroversi terkait warna yang digunakan dalam logo tersebut. Perpaduan warna merah, hijau dan biru tersebut diklaim dapat merusak layar televisi tabung, sehingga logo Indosiar yang terletak dibagian kanan atas akan membekas ketika diganti kesaluran televisi lain.

Maka pada 2007, logo Indosiar diganti dengan menggunakan ikon “ikan besi terbang” yang memiliki banyak filosofi. Namun pada tahun 2012, Indosiar kembali menggunakan logo awalnya dengan sedikit perubahan, yakni dengan menambahkan beberapa efek animasi.

Gambar 2.1. Logo Indosiar Tahun 1995-2007



Sumber : Wikipedia

Gambar 2.2. Logo Indosiar Tahun 2007-2012



Sumber : Wikipedia

Gambar 2.3. Logo Indosiar Tahun 2012-Sekarang



Sumber : Wikipedia

Saat ini Indosiar dipimpin oleh Drs. Imam Sudjarwo sebagai Direktur Utama. Sebagai stasiun televisi yang memilih keluarga sebagai target pasar, Indosiar terbilang sukses dengan program-programnya. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya program-program acara Indosiar yang populer di masyarakat setiap tahunnya.

Sejak awal tayang hingga saat ini, Indosiar sudah banyak menayangkan berbagai program acara yang berkualitas dengan mengutamakan program yang diproduksi sendiri. Indosiar merupakan salah satu stasiun televisi Indonesia yang banyak menayangkan program acara realita ajang pencarian bakat. Dimulai dari Akademi Fantasi (AFI) pada 2003, Mamamia pada 2007, Superstar Show pada 2008, D'Academy pada 2014, hingga yang merajai asia D'Academy Asia.

2.6.2. Visi dan Misi Indosiar

Visi Indosiar adalah “Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *in-house production*, kreatifitas dan sumber daya manusia yang handal.”

Indosiar memiliki 4 misi, yaitu:

- a. Futuristis yang bermakna, berorientasi pada kemajuan dengan terobosan yang inovatif.
- b. Inovatif yang bermakna, menjadi *trendsetter* dengan ide yang inovatif.
- c. Kepuasan yang berarti, memprioritaskan kepuasan *stakeholder*.
- d. Kemanusiaan yang bermakna, memelihara lingkungan sekitar dengan baik.

2.6.3. D'Academy

D'Academy merupakan singkatan dari Dangdut Academy yang kemudian biasa disebut dengan D-A. D'Academy merupakan acara musik atau lebih tepatnya ajang pencarian bakat dalam bidang musik Dangdut. Acara yang tayang perdana pada 3 Februari 2014 ini diproduksi oleh Indonesia Entertainmen Produksi, salah satu dari produser program acara televisi terbesar di Indonesia, dengan produksi yang mencakup serial hiburan dan pencarian bakat dengan Indra Yudhistira sebagai pencetus dari program acara ini.

Program ini hingga kini sudah memasuki musim ke-4 dan sudah banyak melahirkan penyanyi-penyanyi Dangdut muda yang berbakat. Musim pertama

acar ini tayang perdana pada 3 Februari 2014, musim kedua pada 8 Februari 2015, musim ketiga pada 24 Januari 2016 dan untuk musim keempat pada 16 Januari 2017.

Acara ini terbuka untuk umum dengan batasan umur 15 sampai dengan 28 tahun dengan syarat tidak terikat dengan agensi manapun. Audisi acara ini biasanya berlangsung atau diadakan di beberapa kota-kota besar seperti Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Makassar, Palembang dan Jakarta. Dalam program ini, para peserta harus melewati 4 tahap audisi. Audisi yang pertama dengan juri artis lokal, tahap kedua dengan juri pihak Indosiar dan produser, tahap ketiga dan keempat dengan juri artis. Peserta yang lolos keempat tahap tersebut kemudian mendapatkan *golden ticket* untuk diperkenalkan satu persatu pada konser selamat datang.

Setelah melewati masa audisi, para peserta masih harus melewati 4 tahap lagi untuk sampai ke babak grand final. Dimulai konser nominasi, konser wildcard, konser final dan terakhir konser grand final.

Sebelum sampai ke babak grand final, seluruh peserta sebanyak 35 orang yang sudah lolos audisi kemudian dibagi menjadi 7 kelompok, dengan satu kelompok berisikan 5 orang. Tiap kelompok kemudian tampil secara bergantian setiap harinya hingga jumlah peserta keseluruhan bersisa 14 orang, kemudian mereka akan tampil dalam satu kesempatan. Sebelum memasuki babak final, peserta yang sebelumnya telah gugur diberikan kesempatan untuk menjadi peserta kembali di Konser Wildcard. Dalam Konser Wildcard, sebanyak 12 peserta yang

terpilih akan diadu kembali untuk memperebutkan empat posisi dan lima peserta lagi dari hak veto dewan juri.

Para peserta yang mendapatkan kesempatan kembali kemudian ikut bertanding dengan 14 peserta yang tersisa sebelumnya untuk memperebutkan posisi di babak final dan grand final. Untuk pemungutan suara diperoleh dari polling SMS dari penonton.

Setelah kompetisi, pemenang dan beberapa peserta kompetisi ini akan mendapatkan kontrak rekaman dengan Trinity Optima Production, sebuah label rekaman di Indonesia dan management Stream Entertainment, sebuah perusahaan manajemen artis Indonesia.

Format pembawa acara selalu berubah disetiap musimnya, begitu juga untuk dewan jurnya. Untuk musim pertama acara dibawakan oleh Rina Nose, Irfan Hakim dan Ramzi dengan dewan juri Beniqno, Iis Dahlia, Inul Daratista, Rita Sugiarto, Zaskia Gotik dan Saipul Jamil.

Format pembawa acara dimusim kedua tidak berubah, hanya menambah Andhika Pratama sebagai pelengkap. Pada musim ini, Zaskia Gotik tidak ikut bergabung sebagai dewan juri. Untuk musim ketiga, masih dengan Rina Nose, Irfan Hakim, Ramzi dan Andhika Pratama, namun bertambah Gilang Dirga sebagai pembawa acara. Untuk format dewan juri sedikit berubah dengan digantinya Beniqno menjadi Hetty Koes Endang.

Dan pada musim keempat, D'Academy dibawakan oleh Rina Nose, Irfan Hakim, Ramzi dan Gilang Dirga. Dewan juri pada musim ini juga semakin

banyak, yakni Iis Dahlia, Elvy Sukaesih, Inul Daratista, Rita Sugiarto, Benigno, Iyeth Bustami dan Dewi Persik.

D'Academy juga berhasil menjadi nominasi Panasonic Gobel Awards 2015 & Panasonic Gobel Awards 2016 untuk kategori Pencarian Bakat & Reality Show Terbaik. Selain itu, juga menjadi nominasi di program penghargaan baru Indonesian Television Awards untuk kategori Program Prime Non Drama Terpopuler.

2.6.4. D'Academy Asia

Setelah sukses mempopulerkan kembali Dangdut di masyarakat Indonesia, Indosiar kemudian merambah kekawasan Asia dengan program acara D'Academy Asia. Bahkan hingga saat ini D'Academy Asia sudah pada musim ke-3 dengan kontestan yang berasal dari beberapa negara dikawasan Asia, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Timor Leste bahkan hingga ke Thailand.

Gambar 2.4. Logo D'Academy Asia 3



Sumber : Wikipedia

Setiap negara yang berpartisipasi mengirimkan enam orang delegasi untuk mengikuti acara ini. Perekrutan peserta dari luar negeri dilakukan di negaranya masing-masing. Setelah melakukan audisi, peserta yang lolos kemudian dikirim ke Indonesia untuk mendapatkan pelatihan. Pelatihan-pelatihan tersebut berupa koreografi, olah vokal, tata busana, *performance* dan pelatihan kepribadian. Setelah mendapatkan berbagai macam pelatihan, para peserta kemudian akan diadu dalam beberapa babak tiap minggu hingga tersisa tiga orang peserta untuk memperebutkan gelar juara. Peserta dari Indonesia sendiri diambil dari juara pertama dan kedua acara D'Academy, sedangkan selebihnya diseleksi dari peserta D'Academy lainnya.

Tidak hanya peserta, acara ini juga menggandeng penyanyi-penyanyi dari negara-negara tersebut untuk bergabung sebagai komentator dan juga juri. Hal itu dilakukan agar tidak adanya diskriminasi dan penilaian bisa seimbang dan adil. Untuk penilaiannya sendiri, berbeda dengan D'Academy yang menggunakan *polling SMS*, D'Academy Asia memberikan penilaian murni dari juri dari berbagai negara yang berpartisipasi yang dihubungkan melalui *video call* ketika siaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan, agar D'Academy Asia menjadi program ajang pencarian bakat yang berkualitas.

Berikut daftar komentator dan juri D'Academy Asia musim pertama hingga musim ke tiga :

Tabel 2.2. Format Komentator dan Juri D'Academy Asia 3 Musim 1

No.	Nama	Posisi	Asal
1.	Soimah Pancawati	Komentator	Indonesia
2.	Ivan Gunawan	Komentator	Indonesia
3.	Saipul Jamil	Komentator	Indonesia
4.	Inul Daratista	Komentator	Indonesia
5.	Iis Dahlia	Komentator	Indonesia
6.	Rita Sugiarto	Komentator	Indonesia
7.	Beniqno	Komentator	Indonesia
8.	Nassar	Komentator	Indonesia
9.	Mas Idayu	Komentator	Malaysia
10.	Melina	Komentator	Malaysia
11.	Fakhrul Razi	Komentator	Brunei Darussalam
12.	Hetty Koes Endang	Juri	Indonesia
13.	Hendro Saky	Juri	Indonesia
14.	Zul 2YB2	Juri	Malaysia
15.	Pak Ngah	Juri	Malaysia
16.	Hans Anuar	Juri	Singapura
17.	Mayuni Omar	Juri	Singapura

Sumber : Wikipedia

Tabel 2.3.Format Komentator dan Juri D'Academy Asia 3 Musim 2

No.	Nama	Posisi	Asal
1.	Soimah Pancawati	Komentator	Indonesia
2.	Ivan Gunawan	Komentator	Indonesia
3.	Inul Daratista	Komentator	Indonesia
4.	Iis Dahlia	Komentator	Indonesia
5.	Rita Sugiarto	Komentator	Indonesia
6.	Mas Idayu	Komentator	Malaysia
7.	Ifa Raziah	Komentator	Malaysia
8.	Hans Anuar	Komentator	Brunei Darussalam
9.	Jose Manuel	Komentator	Timor Leste
10.	Rosalina Musa	Komentator	Singapura
11.	Sukree Mamagh	Komentator	Thailand
12.	Hetty Koes Endang	Juri	Indonesia
13.	Hendro Saky	Juri	Indonesia
14.	Zul 2YB2	Juri	Malaysia
15.	Pak Ngah	Juri	Malaysia
16.	Mayuni Omar	Juri	Singapura
17.	Jose Manuel	Juri	Timor Leste
18.	Sukree Mamagh	Juri	Thailand

Sumber : Wikipedia

Tabel 2.4. Format Komentator dan Juri D'Academy Asia 3 Musim 3

No.	Nama	Posisi	Asal
1.	Soimah Pancawati	Komentator	Indonesia
2.	Iis Dahlia	Komentator	Indonesia
3.	Rita Sugiarto	Komentator	Indonesia
4.	Mas Idayu	Komentator	Malaysia
5.	Jose Manuel	Komentator	Timor Leste
6.	Rosalina Musa	Komentator	Singapura
7.	Hetty Koes Endang	Juri	Indonesia
8.	Hendro Saky	Juri	Indonesia
9.	Zul 2YB2	Juri	Malaysia
10.	Pak Ngah	Juri	Malaysia
11.	Hans Anuar	Juri	Singapura
12.	Mayuni Omar	Juri	Singapura
13.	Jose Manuel	Juri	Timor Leste
14.	Didinho	Juri	Timor Leste
15.	Sukree Mamagh	Juri	Thailand

Sumber : Wikipedia

Masih dibawakan oleh Rina Nose, Irfan Hakim, Ramzi dan Gilang Dirga, acara ini disiarkan langsung di Indosiar bagi masyarakat Indonesia dan situs *streaming* vidio.com bagi penonton dari luar negeri.

Acara ini melakukan siaran perdananya pada 16 November 2015 untuk musim pertama, 23 Oktober 2016 untuk musim kedua dan 23 Oktober 2017 untuk musim yang ketiga. Dari awal penayangan hingga kini, D'Academy Asia masih menjadi kegemaran masyarakat terbukti dari rating tinggi yang mereka peroleh disetiap penayangan episodenya. Acara ini sukses membangkitkan rasa cinta terhadap musik dangdut, tidak hanya bagi masyarakat Indonesia, namun juga masyarakat di negara tetangga Asia. Kesuksesan D'Academy Asia membuat Indosiar semakin gencar menggelar acara-acara dangdut, untuk terus mempertahankan eksistensinya. Diharapkan, lolosan ajang pencarian bakat ini bisa menjadi bintang baru Dangdut yang *multitalent* dengan karya yang hebat serta mendapatkan banyak apresiasi penghargaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam Moleong (2012:4), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

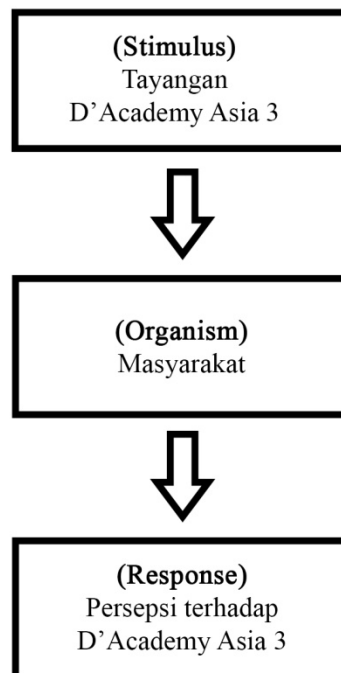
Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian di analisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, disimpulkan dan diverifikasi (Usman, 2017:189).

Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi yang akan diteliti, namun yang lebih ditekankan adalah kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006:58). Peneliti menggunakan metode ini untuk menjelaskan secara mendalam bagaimana pandangan masyarakat terhadap musik dangdut dan acara D'Academy Asia dalam mempopulerkan dangdut ke kawasan Asia.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep dalam komunikasi menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner (Mulyana, 2005:68) adalah transmisi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya.

Tabel 3.1. Kerangka Konsep



Sumber : Hasil olahan, 2018

3.3. Definisi Konsep

3.3.1. Tayangan D'Academy Asia

D'Academy Asia adalah program acara pencarian bakat dalam musik dangdut yang ditayangkan di stasiun televisi Indosiar. Acara yang tayang perdana pada 16 November 2015 ini merupakan lanjutan dari D'Academy, dimana pemenang D'Academy akan di tandingkan kembali melawan peserta lain dari berbagai kawasan Asia. Hingga saat ini D'Academy Asia sudah mencapai musim ke-3 dengan peserta dari negara kawasan Asia seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Timor Leste dan Thailand.

3.3.2. Masyarakat

Masyarakat berarti sejumlah individu dalam arti yang seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat sebagai organism yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, 5 (lima) orang narasumber yang merupakan warga dari Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung, tepatnya di Lingkungan 11.

3.3.3. Persepsi Masyarakat

Persepsi merupakan tindakan memaknai atau mengartikan suatu peristiwa, benda atau hal-hal lainnya dari berbagai sudut pandang. Persepsi suatu benda atau peristiwa bisa berbeda-beda bagi tiap orang tergantung dari bagaimana sudut pandang orang tersebut. Masyarakat terdiri dari banyak individu, yang artinya dalam suatu lingkungan masyarakat tersebut bisa saja terdapat banyak persepsi yang berbeda mengenai suatu hal yang sama. Respons yang dimaksud disini

adalah, tanggapan masyarakat mengenai tayangan D'Academy Asia dalam mempopulerkan dangdut ke kawasan Asia.

3.4. Kategorisasi

Tabel 3.2. Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Kategorisasi
1.	Tayangan D'Academy Asia 3	Efektivitas dalam mempopulerkan musik Dangdut ke kawasan Asia.
2.	Persepsi Masyarakat	a. Pandangan masyarakat terhadap musik Dangdut. b. Pandangan masyarakat terhadap D'Academy. c. Pandangan masyarakat terhadap D'Academy Asia 3.

Sumber : Hasil olahan, 2018

3.5. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang ibu rumah tangga dari Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung. Untuk lebih mudah dalam menentukan narasumber, maka peneliti menyusun kriterianya, yaitu :

- a. Merupakan warga Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Lingkungan 11.
- b. Pernah menonton D'Academy Asia setidaknya 3 (kali).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, maka dilakukan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti bertanya jawab atau bertatap muka secara langsung dengan narasumber. Selama melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan pedoman yang berupa pedoman wawancara atau menggunakan kuesioner (dalam penelitian survei) (Martono, 2016:85).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai subjek yang di teliti, sebagai bahan analisis. Data-data tersebut biasanya berupa foto-foto, artikel dan sebagainya.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Usman, 2017:130), analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang secara akumululasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis deskriptif kuantitatif. Proses analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Biasanya data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

jelas. Jadi dengan demikian penulis dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang tertulis untuk mempertegas penelitian skripsi (Sugiyono, 2016:247-252).

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung tepatnya di lingkungan 11 sebagai lokasi penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 9 Juli 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Sebagai salah satu stasiun televisi swasta ternama di Indonesia yang memilih keluar sebagai target pasar, Indosiar terbilang cukup sukses dengan program-program yang ditayangkannya. Indosiar juga merupakan salah satu stasiun televisi yang paling banyak menayangkan program acara ajang pencarian bakat salah satunya D'Academy pada 2014, hingga yang merambah kawasan Asia, D'Academy Asia pada 2015. Hingga saat ini acara D'Academy sudah memasuki musim ke-4 dan memasuki musim ke-3 untuk D'Academy Asia.

D'Academy Asia merupakan ajang pencarian bakat dalam musik dangdut pertama yang menargetkan peserta dari kawasan Asia. Dengan diikuti peserta dari beberapa negara di Asia, acara ini cukup membuat popularitas musik dangdut semakin meningkat. Sampai saat ini, D'Academy Asia sudah melahirkan banyak penyanyi dangdut baru baik di Indonesia maupun di negara tetangga yang berpartisipasi dalam acara ini. Dengan kepopulerannya tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana masyarakat menilai acara D'Academy Asia dan bagaimana pula pandangan masyarakat terhadap musik dangdut saat ini.

4.1.1. Identitas Narasumber

Penelitian ini memilih 5 (lima) orang ibu rumah tangga sebagai objek penelitian. Berikut identitas kelima narasumber :

a. Narasumber 1

Nama : Rini
Usia : 26 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Gambar 4.1. Narasumber 1



Sumber : Penelitian, 2018

b. Narasumber 2

Nama : Teti Eliani
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Pedagang

Gambar 4.2. Narasumber 2



Sumber : Penelitian, 2018

c. Narasumber 3

Nama : Lili Syahfitri

Usia : 30 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Gambar 4.3. Narasumber 3



Sumber : Penelitian, 2018

d. Narasumber 4

Nama : Sulasma
Usia : 35 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Gambar 4.4. Narasumber 4



Sumber : Penelitian, 2018

e. Narasumber 5

Nama : Nuraini
Usia : 52 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Pedagang

Gambar 4.5. Narasumber 5



Sumber : Penelitian, 2018

4.1.2. Hasil Wawancara

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lima orang ibu rumah tangga sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 9 Juli 2018 dengan mewawancarai secara langsung para narasumber.

1) Persepsi Masyarakat Terhadap Musik Dangdut

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap musik dangdut dan bagaimana pula eksistensi dangdut di masyarakat saat ini. Seluruh narasumber dalam penelitian ini merupakan penggemar musik dangdut. Kelima narasumber bahkan mengatakan bahwa musik dangdut adalah musik “semua orang” yang bagus untuk menghilangkan stres. Hal ini diperjelas dengan pernyataan narasumber.

Narasumber Rini :

“Dangdut itu musik yang bagus, karena bisa bantu kita untuk menghilangkan stres. Kalau bagi orang Indonesia, ibaratnya dangdut itu “surga dunia”, rasanya dunia ini hampa kalau sehari saja tidak dengar dangdut. Orang di daerah sini, coba saja satu orang putar lagu dangdut keras-keras, pasti yang lain ikut ngumpul, nyanyi sama-sama.”

Begitu juga dengan narasumber Sulasma:

“Menurut saya dangdut itu musik yang selain enak didengar dan menghibur, Dangdut juga bisa membangkitkan semangat. Saya kalau pergi undangan sering nyanyi lagu dangdut, saking sukanya.”

Sependapat dengan narasumber sebelumnya, narasumber Teti juga mengungkapkan keunikan musik dangdut yang menyebabkan ia menyukainya.

“Dangdut itu musik yang yang bagus karena memiliki ciri khas yang sangat berbeda dari musik yang lain. Meski dangdut merupakan jenis musik khas Indonesia, tapi dangdut juga memiliki corak perpaduan musik Melayu dan Arab yang membuatnya terdengar unik. Belum lagi cengkok-cengkoknya.”

Sedangkan narasumber Nuraini, menurutnya keaslian musik dangdut sudah hilang. Lagu-lagu dangdut yang belakangan ini marak sangat berbeda dengan musik dangdut dulu yang memiliki makna mendalam di lirik lagunya.

“Lagu-lagu dangdut sekarang rata-rata liriknya aneh-aneh, beda dengan lagu dangdut dulu.”

2) Pendapat Masyarakat Terhadap D’Academy dalam Mempopulerkan Kembali Musik Dangdut

D’Academy merupakan awalan penting dalam mencari generasi baru untuk mempertahankan eksistensi musik dangdut kedepannya. Acara ini berperan penting dalam membentuk karakter penyanyi dangdut baru agar tidak “melenceng” seperti kebanyakan penyanyi dangdut “instan” belakangan ini.

Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber Nuraini.

“Acara ini benar-benar bagus, karena tidak hanya sekedar mencari penyanyi dangdut baru yang bisa nyanyi saja. Semua pesertanya benar-benar dituntun oleh komentator agar menjadi penyanyi dangdut yang tidak hanya bisa menyanyi, tapi juga sopan dalam bernyanyi, termasuk pakaiannya juga.”

Narasumber Sulasma bahkan menambahkan :

“D’Academy saya rasa sudah cukup sukses untuk mempopulerkan kembali sekaligus mempertahankan musik dangdut agar tetap ada dan tidak menghilang, malah justru tambah berkembang.”

Ketiga narasumber lainnya pun sepakat, bahwa acara D'Academy telah sukses mempertahankan eksistensi musik dangdut di Indonesia yang kini jadi semakin populer. Saking populernya, banyak pula munculnya lagu-lagu non-dangdut yang diaransemen ulang, dengan memasukkan irama-irama dangdut kedalamnya.

Hal itu dikuatkan dengan pendapat narasumber Lili :

“Sekarang saja, banyak lagu pop atau lagu-lagu lain yang didangdut-dangdutin. Itu saking enakunya musik dangdut.”

- 3) Pendapat Masyarakat Terhadap D'Academy Asia dalam Mempopulerkan Musik Dangdut ke Kawasan Asia.

D'Academy sangat membantu dalam perkembangan musik Indonesia, khususnya musik dangdut. Kesuksesan acara ini dibuktikan dengan tingginya rating dalam setiap tayangannya. Bahkan tayangan babak *Grand Final* mampu menembus TVR/Share 7,9/39,7 persen, mengalahkan sinetron yang sebelumnya mempertahankan peringkat pertamanya.

Narasumber Teti mengatakan :

“D'Academy Asia ini acara yang bagus untuk perkembangan musik Indonesia. Dengan adanya acara ini juga membuktikan bahwa ada banyak hal yang bisa dibanggakan dari Indonesia, ya salah satunya musik dangdut.”

Tak jauh berbeda, narasumber Rini mengatakan :

“Dengan adanya acara ini harusnya membuat kita sebagai masyarakat Indonesia bangga dengan musik dangdut. Karena dari

acara D'Academy Asia inilah dangdut jadi lebih mendunia, jadi lebih dikenal orang-orang luar negeri yang ternyata banyak juga yang menyukainya.”

Narasumber sulasma bahkan tak menampik bahwa sebelumnya banyak orang yang beranggapan bahwa dangdut adalah musik yang kampungan. Dan menurutnya, D'Academy Asia harusnya sudah berhasil mematahkan anggapan tersebut, dilihat dari besarnya antusias masyarakat terhadap acara ini.

“Melalui D'Academy bisa membuktikan kebanyakan orang kalau dangdut itu musik yang keren, bukan musik yang kampungan seperti yang banyak orang bilang selama ini. Dan itu tidak cuma dibuktikan ke masyarakat Indonesia saja, tapi juga ke orang-orang luar negeri.”

Narasumber Nuraini bahkan juga mengungkapkan pendapatnya mengenai “nilai lebih” acara ini :

“Di D'Academy Asia, meskipun peserta sama komentatornya dari banyak negara, tapi mereka bisa suportif dan adil dalam memberikan penilaian. Kalau pesertanya bagus ya dibilang bagus, kalau kurang bagus ya dibilang kurang bagus, mau dari manapun asal negaranya.”

4) Alasan Narasumber Menonton Acara Ini

Kelima narasumber merupakan penggemar musik dangdut dan hal tersebutlah yang menjadi alasan utama mereka menonton rangkaian acara ini.

Seperti yang dikatakan narasumber Rini :

“Karena memang suka dangdut makanya saya sering nonton, saya juga emang hobi nyanyi.”

Namun lebih dari itu, beberapa narasumber mengakui memiliki alasan lain menonton acara ini. Narasumber Lili mengatakan :

“Pembawa acaranya ini kan lucu-lucu, jadi cocoklah untuk ditonton waktu lagi santai-santai, biar ketawa-ketawa.”

Hal serupa juga diungkapkan narasumber Nuraini :

“*Host-hostnya* itu lucu-lucu sekali, makanya jadi betah nontonnya. Ada saja tingkah mereka yang bisa bikin ketawa. Tapi terkadang candaan mereka itu suka berlebihan sih memang.”

5) Dampak Positif Acara Ini

Setiap apa yang ditayangkan di televisi pasti memiliki dampak positif dan negatifnya, begitu pula untuk rangkaian acara ini. Salah satu dampak positif dari acara ini adalah seperti yang sebelumnya sudah banyak dikatakan. Kedua rangkaian acara ini telah sukses mempertahankan serta mempopulerkan kembali musik dangdut, tak hanya di Indonesia namun juga di beberapa negara tetangga di Asia. Namun tak hanya itu, narasumber juga mengungkapkan pendapat mereka mengenai dampak positif lain dari acara ini.

Narasumber Lili mengatakan :

“Acara ini membuat dangdut tidak hanya dikenal tapi juga dapat dipelajari oleh orang-orang luar negeri. Menurut saya itu salah satu dampak positif acara ini.”

Tak jauh berbeda, narasumber Rini mengatakan :

“Acara ini ada banyak dampak positifnya bagi masyarakat Indonesia dan perkembangan musik dangdut. Karena dengan adanya acara ini orang-orang yang punya talenta dalam bernyanyi bisa menyalurkan bakatnya disini. Acara ini juga sekaligus

membantu perekonomian peserta yang kebanyakan latar belakangnya orang susah.”

Hal serupa juga dikatakan narasumber Nuraini :

“Dampak positif acara ini membuat musik dangdut jadi lebih maju, lalu juga ada dampak positif bagi pesertanya. Karena dengan mengikuti acara ini, para peserta bisa sedikit mengangkat kehidupan sosial dan perekonomian keluarganya. Kebanyakan pesertanya, kan dari orang susah.”

6) Kritikan untuk Acara Ini

Kritikan adalah hal wajar diterima dalam hal apapun, begitu pula dengan acara D’Academy Asia ini. Kritikan untuk acara ini sebagian besar mengenai durasi acara yang bagi sebagian orang memakan waktu yang terlalu lama. Seperti yang diungkapkan narasumber Teti, menurutnya acara ini tayang sangat lama dikarenakan “jatah” waktu komentator terlalu lama, bahkan jauh lebih lama dibandingkan durasi menyanyi peserta.

“Acara ini terlalu lama tayangnya, dari sehabis magrib sampai lewat jam 12 malam. Saya kadang akhir acara tidak nonton karena terlalu capek habis jualan, kan besok harus jualan lagi. Padahalkan justru akhir acara itu yang kita pengen lihat, mau tahu siapa yang lolos, siapa yang dieleminasi. Cuma karena terlalu lama jadi saya sering tidak nonton.”

Hal serupa juga dikatakan narasumber Sulasma :

“Komentatornya terlalu banyak, jadi waktu komentarnya tidak sebentar. Menurut saya waktu untuk berkomentar dengan waktu peserta bernyanyi tidak seimbang. Padahal inikan kontes menyanyi, tapi malah kebanyakan komentarnya. Harapan saya sih untuk acara ini selanjutnya, komentatornya lebih baik dikurangi, jadi acaranya tidak terlalu lama.”

Berbeda pula dengan narasumber lainnya, narasumber Nuraini mengaku tidak keberatan dengan durasi acara ini.

“Kalau menurut saya tidak masalah *sih* acaranya lama. Soalnya saya juga kan jualan, sampai jam sembilan baru selesai beres-beres. Baru setelah itu langsung nonton D’Academy Asia, jadi saya jarang nonton dari awal acara. Nontonnya dipertengahan sampai akhir.”

4.2. Pembahasan

Persepsi adalah tindakan memaknai atau mengartikan suatu peristiwa, benda atau hal-hal lainnya dari berbagai sudut pandang sesuai dengan apa yang ia lihat dan rasakan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih program acara televisi D’Academy Asia 3 di Indosiar sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat terhadap acara tersebut dalam mempopulerkan musik dangdut tidak hanya di Indonesia namun juga ke kawasan Asia.

Setelah melalui proses pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber, peneliti menemukan bahwa minat masyarakat terhadap musik dangdut dan program acara D’Academy serta D’Academy Asia terbilang besar.

Musik dangdut pada dasarnya adalah musik yang bagus. Namun kebanyakan orang justru melabelkan dangdut sebagai musik yang “kampungan”. Sebagian orang beranggapan bahwa keaslian musik dangdut sudah mulai menghilang. Hal tersebut dikarenakan saat ini banyak munculnya penyanyi

dangdut “instan”, yang lebih mementingkan visual dibandingkan kemampuan bernyanyi. Sebagian penyanyi dangdut sekarang terkesan seperti hanya berpikir untuk terkenal, hanya dengan visual yang bagus dan goyangan khasnya saja, bukan karena *skill* bernyanyinya.

Belum lagi lirik lagu yang dibawakannya mengandung banyak sekali konotasi negatif didalamnya. Sebut saja lagu *Satu Jam Saja* yang sempat populer pada 2012 silam. Jika diteliti, lagu ini banyak memiliki lirik yang bermakna negatif apalagi untuk didengar anak-anak, padahal lagu ini sangat populer dimasyarakat mulai dari orang dewasa hingga anak-anak.

Banyak orang berpendapat bahwa, kini musik dangdut sudah mulai tenggelam, namun pada kenyataannya tidak. Meski musik dangdut tidak sepopuler jenis musik lainnya diluar negeri, namun faktanya penggemar musik dangdut masih sangat banyak. Hal itu dapat dilihat dari antusias masyarakat terhadap acara-acara dangdut di televisi. Ada ratusan bahkan ribuan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam acara-acara tersebut baik sebagai peserta, suporter maupun penonton biasa. Hal itu juga diperkuat dari tingginya rating yang berhasil diraih D’Academy pada setiap episode yang ditayangkan, memperlihatkan seberapa populer acara ini. Dengan suksesnya acara ini membuktikan bahwa musik dangdut tidaklah tenggelam meski tidak sepopuler jenis musik lain.

Kelima narasumber juga berpendapat sama, bahwa D’Academy maupun D’Academy Asia telah sukses mempopulerkan kembali musik dangdut di Indonesia juga sekaligus memperkenalkan musik dangdut ke banyak negara di

Asia. Selain itu, acara ini juga berhasil mematahkan pendapat sebagian masyarakat Indonesia, bahwa dangdut adalah jenis musik yang “kampungan”.

Seluruh narasumber mengaku begitu menyukai acara ini, meskipun masih banyak pro dan kontra terhadap durasi penayangan D’Academy yang memakan waktu sampai kurang lebih 6 jam setiap episodenya. Beberapa dari mereka merasa tidak keberatan karena menurutnya acara tersebut seru dan sayang untuk dilewatkan. Namun sebagian lagi mengaku bahwa mereka justru sering melewatkan akhir acara karena selesai terlalu larut malam dan terkesan bertele-tele, padahal justru akhir acaralah yang buat penasaran.

Jumlah komentator yang terlalu banyak merupakan salah satu penyebab acara ini memiliki durasi tayang yang amat panjang. Belum lagi perdebatan antar komentator yang sebenarnya tidaklah penting, bahkan tak jarang keluar dari topik kontes dangdut itu sendiri dan berbuntut panjang. Bahkan akibat perdebatan-perdebatan “tidak penting” tersebut, acara ini pernah ditegur bahkan sempat diberikan sanksi penghentian sementara oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Hal tersebut terjadi karena perdebatan komentator yang berujung keluarnya umpatan kasar pada tayangan langsung tersebut.

Namun meski begitu, acara D’Academy Asia masih dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Acara ini dinilai sukses dalam mempopulerkan kembali musik dangdut dikalangan masyarakat, baik masyarakat lokal maupun masyarakat Asia. Hal tersebut terbukti dari banyaknya peserta dalam maupun luar negeri yang ikut berpartisipasi dalam acara ini. Selain itu, acara ini juga memiliki rating yang

cukup tinggi sebagai bukti kepopulerannya. Hal ini merupakan prestasi yang harus diapresiasi dan dipertahankan.

Dalam kaitannya dengan teori S-O-R, penelitian ini memilih D'Academy Asia sebagai *stimulus* (pesan/rangsangan), lima orang narasumber sebagai *organism* (penerima pesan) dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap tayangan D'Academy Asia sebagai *respons* (efek). Dalam model S-O-R mengatakan bahwa *stimulus* yang sampai pada *organism* akan menimbulkan suatu *respons* tertentu yang akan menyebabkan terjadinya perubahan sikap. Dalam hal ini, perubahan sikap tersebut adalah bagaimana narasumber menanggapi tayangan D'Academy Asia, baik dari sisi negatif maupun positifnya.

Dari hasil penelitian yang didapat, respon yang diberikan oleh narasumber tidak terlalu jauh berbeda, mengingat seluruh narasumber dalam penelitian ini merupakan penggemar musik dangdut. Berdasarkan pembahasan diatas, maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa dengan adanya D'Academy Asia bisa mengubah pandangan masyarakat terhadap musik dangdut. Selain itu, Acara ini juga dianggap telah berhasil mempertahankan eksistensi musik dangdut di Indonesia sekaligus mempopulerkan musik dangdut ke banyak negara tetangga Asia.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Meski banyak yang mengatakan dangdut adalah musik kampung dan tak sepopuler jenis musik lain, namun dangdut masih memiliki tempatnya tersendiri dihati masyarakat.
2. Masyarakat mendukung adanya ajang pencarian bakat musik dangdut di televisi, karena menghindari semakin banyaknya penyanyi dangdut “instan” yang mencari popularitas tanpa mementingkan *skill* bernyanyinya.
3. D'Academy Asia 3 telah berhasil mempertahankan eksistensi musik dangdut di Indonesia sekaligus mempopulerkan dangdut di luar Indonesia.
4. Dengan adanya D'Academy Asia, membuat masyarakat Indonesia bangga dengan adanya musik dangdut. Acara ini juga berhasil melahirkan penyanyi-penyanyi dangdut baru yang benar-benar berbakat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menulis saran sebagai berikut :

1. Untuk stasiun televisi Indosiar, D'Academy Asia merupakan sebuah prestasi yang membanggakan bagi perkembangan musik dangdut Indonesia. Hal ini menjadi tanggungan Indosiar selaku penyelenggara acara untuk terus mempertahankan prestasinya ini.
2. Tidak hanya sebagai media hiburan, televisi juga berperan sebagai media pembelajaran atau edukasi bagi masyarakat. Maka dari itu, penyelenggara acara harusnya lebih selektif lagi dalam memilih pengisi acara seperti *host* maupun komentator, demi menghindari terjadinya kontroversi yang merugikan bagi Indosiar seperti sebelumnya yang pernah terjadi.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk senantiasa mendukung adanya acara semacam D'academy Asia ini, demi tetap eksisnya musik dangdut di Indonesia, agar Indonesia tidak sampai "kecolongan" oleh negara lain dan pada akhirnya kehilangan musik dangdut. Karena pada saat ini banyak orang dari berbagai negara yang mengaku tertarik dengan musik dangdut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta : Erlangga.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Framanik, Naniek Aprilia. 2012. *Komunikasi Persuasi*. Serang : Kocipta Publishing.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rivers, William L, dkk. 2012. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta : Kencana Prena Media Group.
- Robbins, Stephen P, Judge Timothy A. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba.
- Severin, Werner J, dkk. 2011. *Teori Komunikasi : Sejarah, Teori dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta : Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Usman, Husnaini. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.

Sumber Internet :

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/D%27Academy>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/D%27Academy_Asia

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung

Lokasi Penelitian : Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Lingkungan 11

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Rini

Usia : 26 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan

1. Apakah anda termasuk salah satu penggemar musik Dangdut?

Jawab : "Iya, suka kali pun."

2. Bagaimana pendapat anda mengenai musik Dangdut?

Jawab : "Dangdut itu musik yang bagus, karena dangdut bisa bantu kita buat ngilangin stres. Kalau sama orang Indonesia, dangdut itu ibaratnya "surga dunia", rasanya hampa kalau sehari aja nggak dengar lagu dangdut."

3. Taukah anda acara D'Academy di Indosiar? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : "Tau, sering nonton."

4. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : "Nonton hampir setiap hari dari musim yang pertama."

5. Bagaimana pendapat anda terhadap acara tersebut dalam upaya mempopulerkan kembali musik dangdut?

Jawab : "D'Academy ini acara yang bagus. Menurut saya acara ini sudah berhasil buat dangdut bisa jadi lebih populer lagi."

6. Bagaimana dengan D'Academy Asia? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : "Tau, sering nonton juga."

7. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : "Hampir setiap hari dari musim pertama."

8. Bagaimana pendapat anda mengenai acara D'Academy Asia dalam mempopulerkan musik Dangdut ke kawasan Asia?

Jawab : "Dengan adanya acara ini harusnya membuat kita sebagai masyarakat Indonesia bangga dengan musik dangdut. Karena dari acara D'Academy Asia inilah dangdut jadi lebih mendunia, jadi lebih dikenal orang-orang luar negeri yang ternyata banyak juga yang suka."

9. Apa yang membuat anda suka menonton kedua acara tersebut?

Jawab : "Saya memang suka dangdut makanya sering nonton, juga saya emang hobi nyanyi."

10. Menurut anda apa dampak positif dari acara tersebut?

Jawab : "Acara ini ada banyak dampak positifnya bagi masyarakat Indonesia dan perkembangan musik dangdut. Karena dengan adanya acara ini orang-orang yang punya talenta dalam bernyanyi bisa menyalurkan bakatnya disini. Acara ini juga sekaligus membantu perekonomian peserta yang kebanyakan latar belakangnya orang susah."

11. Apa kritik dan saran anda untuk acara tersebut?

Jawab : "Saya tidak ada kritikan untuk acara ini, menurut saya acara ini sudah bagus. Kalau soal acaranya yang terlalu lama tayang saya juga tidak keberatan, karena acaranya seru."

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung

Lokasi Penelitian : Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Lingkungan 11

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Teti Eliani

Usia : 50 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Pedagang

Pertanyaan

1. Apakah anda termasuk salah satu penggemar musik Dangdut?

Jawab : “Iya, saya suka dangdut. Penyanyi dangdut kesukaan, Rita sugiarto.”

2. Bagaimana pendapat anda mengenai musik Dangdut?

Jawab : “Dangdut itu musik yang bagus karena memiliki ciri khas yang beda dari jenis musik yang lain. Meskipun dangdut itu musik khas Indonesia, tapi dangdut juga punya corak perpaduan musik Melayu dan Arab yang buat dia jadi unik. Belum lagi cengkok-cengkoknya.”

3. Taukah anda acara D'Academy di Indosiar? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : “Tau, saya suka sekali acara itu.”

4. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : “Nonton dari yang pertama sampe yang terakhir, tapi tidak setiap hari.”

5. Bagaimana pendapat anda terhadap acara tersebut dalam upaya mempopulerkan kembali musik dangdut?

Jawab : “Bagus, acara sudah sukses mempertahankan musik dangdut biar terus ada, sekaligus buat dangdut jadi lebih populer lagi.

6. Bagaimana dengan D’Academy Asia? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : “Tau, acara ini juga nonton.”

7. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : “Sama seperti D’Academy, saya juga nonton acara ini dari yang pertama. Tapi tidak setiap hari, juga gak nontonin terus karena kan saya sambil jualan. Kalau pas lagi nggak ada yang beli ya saya nonton. Tapi kalau ada yang beli ya saya tinggal dulu.”

8. Bagaimana pendapat anda mengenai acara D’Academy Asia dalam mempopulerkan musik Dangdut ke kawasan Asia?

Jawab : “D’Academy Asia ini acara yang bagus untuk perkembangan musik Indonesia. Dengan adanya acara ini juga membuktikan, kalau ada banyak hal yang bisa dibanggakan dari Indonesia, ya salah satunya musik dangdut ini. Meskipun yang menang-menang acara ini orang Indonesia juga kan.”

9. Apa yang membuat anda suka menonton kedua acara tersebut?

Jawab : “Saya suka nonton acara ini karena saya memang suka dangdut.”

10. Menurut anda apa dampak positif dari acara tersebut?

Jawab : “dampak positif dari acara ini, ya sekarang jadi tambah banyak penyanyi-penyanyi dangdut baru muda-muda yang berbakat, jadi penerus biar dangdut terus ada.”

11. Apa kritik dan saran anda untuk acara tersebut?

Jawab : “Acara ini terlalu lama tayangnya, dari sehabis maghrib sampai lewat jam 12 malam. Saya kadang akhir acaranya nggak nonton karena terlalu capek habis jualan, kan besok harus jualan lagi. Padahalkan justru akhir acara itu yang kita pengen lihat, mau tau siapa yang lolos, siapa yang di eliminasi. Tapi ya karena terlalu lama jadi seringnya nggak nonton terakhirnya. Nama orang kerja, kan juga butuh istirahat”

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung

Lokasi Penelitian : Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Lingkungan 11

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Lili Syahfitri

Usia : 30 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan

1. Apakah anda termasuk salah satu penggemar musik Dangdut?

Jawab : "Iya."

2. Bagaimana pendapat anda mengenai musik Dangdut?

Jawab : "Dangdut itu bagus, enak didengar."

3. Taukah anda acara D'Academy di Indosiar? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : "Tau, saya suka sekali acara itu."

4. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : "Nontonin mulai dari yang pertama tapi nggak sering."

5. Bagaimana pendapat anda terhadap acara tersebut dalam upaya mempopulerkan kembali musik dangdut?

Jawab : "Acara ini baguslah bisa buat dangdut jadi tambah populer. Sekarang aja banyak lagu-lagu pop yang didangdut-dangdutin, dikasi cengkok-cengkok biar jadi kayak dangdut. Itu sakini populernya dangdut sekarang."

6. Bagaimana dengan D'Academy Asia? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : “Sama, nonton juga.”

7. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : “Samalah kayak D’Academy, nonton ini juga dari yang pertama. Tapi ya itu, nggak setiap hari. Itupun kalau nonton bukan yang terus nontonin didepan tv, soalnya saya sering berebutan remot sama anak, sama suami juga karena yang pengen di tonton beda-beda.”

8. Bagaimana pendapat anda mengenai acara D’Academy Asia dalam mempopulerkan musik Dangdut ke kawasan Asia?

Jawab : “Acara ini bagus karena memperkenalkan dangdut keluar negeri.”

9. Apa yang membuat anda suka menonton kedua acara tersebut?

Jawab : “Pertama, karena saya memang suka dangdut. Terus juga pembawa acaranya kan lucu-lucu, jadi cocoklah untuk ditonton pas lagi santai-santai, biar ketawa-ketawa.”

10. Menurut anda apa dampak positif dari acara tersebut?

Jawab : “Acara ini membuat dangdut tidak hanya hanya dikenal orang luar negeri, tapi juga bisa dipelajari. Menurut saya itu salah satu dampak positif acara ini.”

11. Apa kritik dan saran anda untuk acara tersebut?

Jawab : “Kritiknya Cuma acaranya terlalu lama, itu aja.”

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung

Lokasi Penelitian : Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Lingkungan 11

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Sulasma

Usia : 35 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan

1. Apakah anda termasuk salah satu penggemar musik Dangdut?

Jawab : “Iya saya suka dangdut, kadang kalau pas undangan juga sering nyanyiin lagu dangdut.”

2. Bagaimana pendapat anda mengenai musik Dangdut?

Jawab : “menurut saya dangdut itu musik yang selain enak didengar dan menghibur, dangdut juga bisa membangkitkan semangat.”

3. Taukah anda acara D'Academy di Indosiar? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : “Tau, saya sering nonton.”

4. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : “Nonton hampir setiap hari, Cuma jarang sampai habis. Karena acaranya lama kali selesai.”

5. Bagaimana pendapat anda terhadap acara tersebut dalam upaya mempopulerkan kembali musik dangdut?

Jawab : “Acara ini bagus untuk mempopulerkan sekaligus mempertahankan keberadaan musik dangdut biar terus ada dan tidak menghilang, justru malah tambah berkembang.”

6. Bagaimana dengan D’Academy Asia? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : “Acara itu juga nonton.”

7. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : “Sama, nonton dari yang musim pertama, tapi nggak setiap hari, nggak sampai habis juga.”

8. Bagaimana pendapat anda mengenai acara D’Academy Asia dalam mempopulerkan musik Dangdut ke kawasan Asia?

Jawab : “Melalui acara ini membuktikan kebanyakan orang, kalau dangdut itu musik yang keren, bukan musik yang kampungan kayak yang dibilang banyak orang. Dan itu juga gak Cuma dibuktikan ke orang Indonesia aja, tapi juga ke orang luar negeri.”

9. Apa yang membuat anda suka menonton kedua acara tersebut?

Jawab : “Saya suka nonton ya karena suka dangdut. Acaranya juga bagus untuk ditonton waktu lagi santai.”

10. Menurut anda apa dampak positif dari acara tersebut?

Jawab : “Dampak positifnya buat dangdut jadi terus ada, nggak tenggelam kayak yang banyak orang bilang. Terus juga sekalian membuktikan ke banyak orang, kalau dangdut itu bukan musik yang kampungan. Terus juga jadi tambah banyak penyanyi dangdut baru di Indonesia, diluar negeri juga”

11. Apa kritik dan saran anda untuk acara tersebut?

Jawab : “Komentatornya terlalu banyak, jadi waktu komentarnya nggak sebentar. Menurut saya waktu berkomentar dengan waktu peserta bernyanyi nggak seimbang. Padahal inikan kontes menyanyi, tapi malah banyakan komentarnya. Harapan saya sih, untuk acara ini selanjutnya, komentatornya lebih baik dikurangi, jadi acaranya tidak terlalu lama.”

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indosiar pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung

Lokasi Penelitian : Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Lingkungan 11

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Nuraini

Usia : 52 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Pedagang

Pertanyaan

1. Apakah anda termasuk salah satu penggemar musik Dangdut?

Jawab : “Iya, suka kalipun. Saya suka Iis Dahlia, Rita Sugiarto sama Wenni D'Academy.”

2. Bagaimana pendapat anda mengenai musik Dangdut?

Jawab : “Dangdut itu musik yang bagus. Tapi lagu-lagu dangdut yang sekarang liriknya ntah apa-apa aja, beda sama lagu dangdut dulu kan banyak maknanya”

3. Taukah anda acara D'Academy di Indosiar? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : “Tau, sering nonton.”

4. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : “Kalau ibu, nonton dari yang pertamalah sampai yang terakhir kemaren. Hampir setiap hari juga nontonnya.”

5. Bagaimana pendapat anda terhadap acara tersebut dalam upaya mempopulerkan kembali musik dangdut?

Jawab : “Acara ini benar-benar bagus, karena tidak hanya sekedar mencari penyanyi dangdut baru yang bisa nyanyi aja. semua pesertanya benar-benar dirunruk sama komentator biar nggak Cuma bisa nyanyi, tapi juga sopan. Sopan pakaiannya, sopan juga pas nyanyinya.”

6. Bagaimana dengan D’Academy Asia? Apakah anda pernah menonton acara tersebut?

Jawab : “Taulah, sama kayak D’Academy ibu juga nonton D’Academy Asia dari pertama sampai yang kemarin.”

7. Kalau pernah, seberapa sering dan mulai dari musim berapa anda menonton acara tersebut?

Jawab : “Sama kayak D’Academy juga, saya nonton hampir setiap hari tapi setelah jualan tutup. Tapi nggak setiap hari juga, kadang kalau capek, kan ya nggak nonton.”

8. Bagaimana pendapat anda mengenai acara D’Academy Asia dalam mempopulerkan musik Dangdut ke kawasan Asia?

Jawab : “Acara ini bagus, karena buat dangdut bisa jadi lebih jaya, lebih banyak dikenal. Di D’Academy Asia, meskipun peserta sama komentatornya dari banyak negara, tapi mereka suportif, adil ngasih nilainya. Kalau bagus dibilangnya bagus, kalau nggak bagus ya dibilang gak bagus.”

9. Apa yang membuat anda suka menonton kedua acara tersebut?

Jawab : “Host-hostnya itu lucu-lucu kali, si Ramzi itu, karena lucu jadi betah nontonnya. Ada aja tingkah orang itu yang bisa buat ketawa, meskipun kadang becandaanya itu suka berlebihan sih.”

10. Menurut anda apa dampak positif dari acara tersebut?

Jawab : “Dampak positif acara ini membuat musik dangdut jadi lebih maju, terus juga ada dampak positifnya ke peserta. Karena dengan mengikuti acara ini, peserta bisa jadi sedikit mengangkat kehidupan sosial sama perekonomian keluarganya. Kebanyakan pesertanya, kan dari orang susah.”

11. Apa kritik dan saran anda untuk acara tersebut?

Jawab : “Nggak ada sih dari ibu kritiknya, acara ini udah cukup bagus. Kalau soal tayangnya yang terlalu lama juga saya nggak keberatan. Karena saya juga kan jualan, sampai jam sembilan baru selesai beres-beres. Baru setelah itu langsung nonton, jadi saya jarang nonton dari awal. Seringnya dari pertengahan sampai akhir.”

SURAT PERNYATAAN RISET

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Khairani

NPM : 1403110111

Jurusan : Ilmu Komunikasi

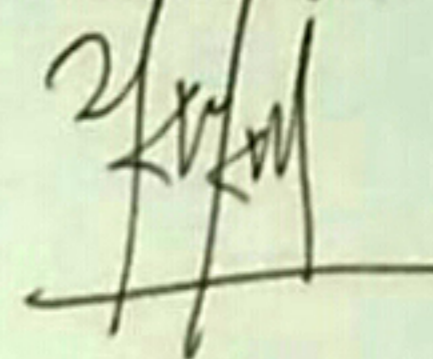
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 Di Indosiar
Pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung

Menyatakan bahwa dalam pembuatan proses skripsi ini saya tidak menggunakan surat riset dari fakultas, sebab skripsi yang saya buat tidak menggunakan tempat riset yang resmi.

Demikian pernyataan yang saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2018

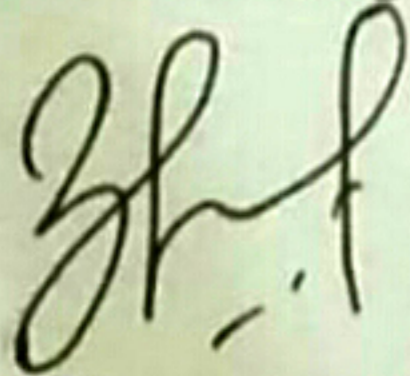
Hormat Saya,



Rizki Khairani

Diketahui,

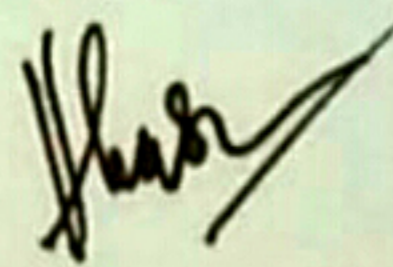
Pembimbing



(Elvita Yenni, S.S.,M.Hum.)

Disetujui,

Ketua Program Studi



(Nurhasannah Nasution, S.Sos.,M.I.Kom.)

171



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 04 Desember 2017..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIZKI KHAIRANI
N P M : 1403110111
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 13! sks, IP Kumulatif 3.3!

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi Masyarakat terhadap Tayangan D'Academy Asia 3 di Indostar pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung	✓ 4/12-2017
2	Gaya Komunikasi Kaum Gay yang Tergabung dalam Komunitas Gay Medan	
3	Persepsi Masyarakat terhadap Kostum Kuda Lumpung Kontestan Asal Malaysia dalam Ajang Miss Grand 2017	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 04 Desember 2017..

Pemohon,

(RIZKI KHAIRANI)

Ketua,

(NUR HASANAH NST S.I.Kom M.I.Kom)

PB: ELVITA YENNI

*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 171 /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **04 Desember 2017** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **RIZKI KHAIRANI**
NPM : 1403110111
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN D' ACADEMY ASIA 3 DI INDOSIAR PADA KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG.**

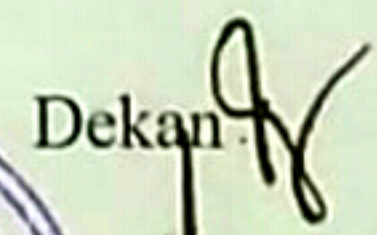

Pembimbing : Elvita Yenni, S.S., M.Hum.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal: 04 Desember 2018.

Ditetapkan di Medan,
Pada tanggal : 15 RabiulAwal 1439 H
04 Desember 2017 M

Dekan 

Drs. TASRIF SYAM, M.Si.

Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6024567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Cerdas, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 30 April.....2018.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIZKI KHAIRANI
 N P M : 1403110111
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 171/SK/IL.3/UMSU-03/F/2017... tanggal 4 Desember 2017..... dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN D'ACADEMY X5IA 3
DI INDOSIAR PADA KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(ELVITA YENNI, S.S., M.Hum)

Pemohon,

(RIZKI KHAIRANI)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 499/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Mei 2018
W a k t u : 10.00 WIB s/d. selesai
Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	EVITA SARI	1403110054	1 Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	1 ELVITA YENNI, SS, M.Hum	PENGARUH CITRA DIRI BEAUTY ADVISOR TERHADAP MINAT BELI KOSMETIK DI SOGO MEDAN
2	RIZKI KHAIRANI	1403110111	1 MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, M.I.K	1 ELVITA YENNI, SS, M.Hum	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN D' ACADEMY ASIA 3 DI INDOSIAR PADA KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
3	REZI ALDI	1403110120	1 NUR RAHMAH AMINI, S.Ag, MA	1 Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI PADA KOMUNITAS YOUNG INTERFATE PEACEMAKER COMMUNITY REGIONAL MEDAN
4	MUHAMMAD JEHANSYAH PUTRA	1403110268	1 ELVITA YENNI, SS, M.Hum	1 TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI PEMASARAN CAFÉ MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Pada Media Sosial Instagram Story North Star Café Medan)
5	RYAN HARDIANSYAH	1403110052	1 Dr. YAN HENDRA, M.Si.	1 MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, M.I.Kom	KOMUNITAS MATA LENSA SEBAGAI MEDIA PARTNER PEMBELAJARAN PHOTOGRAPHY (Studi Deskriptif Pada Anggota Komunitas Mata Lensa di Kota medan)

Medan, 12 Ramadhan 1439 H
28 Mei 2018 M



Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RIZKI KHAIRAH
 NPM : 1403110111
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN D'ACADEMY ASIA 3 DI INDESIAR PADA KELURAHAN SIDOREJO KELAMATAN MEDAN TEBUNG.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26/3/2018	Bimbingan Bab I, II, III	
2.	6/4/2018	Revisi Bab I, II, III	
3.	30/4-2018	Bimbingan pedoman Wawancara.	
4.	5/7-2018	Acc Pedoman Wawancara	
5.	10/9-2018	Bimbingan Bab IV	
6.	14/9-2018	Revisi Bab IV	
7.	18/9-2018	Bimbingan Bab V	
8.	26/9-2018	ACC Skripsi	

Medan, SEPTEMBER 2018....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

(Dr. Anifin Saleh, S.Sos, MSP)

(Nurhasannah Nasution S.Sos. M.I.Kom)

(Elvita Yenni, S.S., M.Hgm.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 887/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

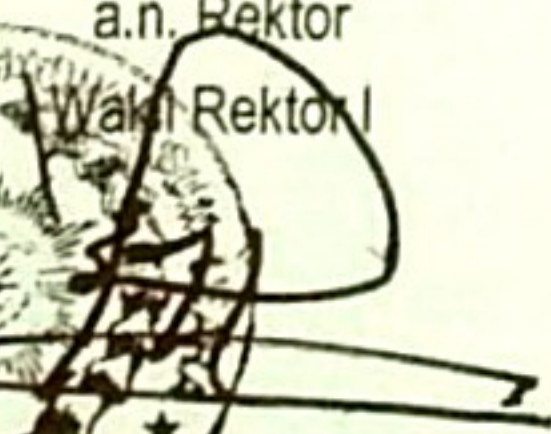
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 11 Oktober 2018
Waktu : 09,00 s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PEMBIMBING	
1	HARI TRI WARDHANA	1303110139	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Hj. DEWI KURNIAWATI, Ph.D	KOMUNIKASI INTERPERSONAL KOMUNITAS AVANZA XENIA INDONESIA CLUB (AXIC) DALAM MENERAPKAN SAFETY RIDING (Studi Deskriptif Pada Komunitas Cabang Kota Medan)
2	FREDRICK GERHAD SITORUS	1303110216-P	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tik Tok Pada Remaja di Kota Medan)
3	SABDA RIANDANU	1403110158	Dr. RUDIANTO, M.Si	JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Hj. DEWI KURNIAWATI, Ph.D	PENGARUH IKLAN TELKOMSEL PERSI SIMPATI COMBO GIGA ROCK MELALUI MEDIA TELEVISI TERHADAP SIKAP KONSUMEN DI SMK CERDAS MURNI
4	RIZKI KHAIRANI	1403110111	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN D' ACADEMY ASIA 3 DI INDOSIAR PADA KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
5	RAJA OLI BARUNA	1503110226-P	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RUDIANTO, M.Si	PENGARUH TRENDING TOPIC BOIKOT STARBUCKS DI TWITTER TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I


Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 29 Muharram 1440 H

09 Oktober 2018 M

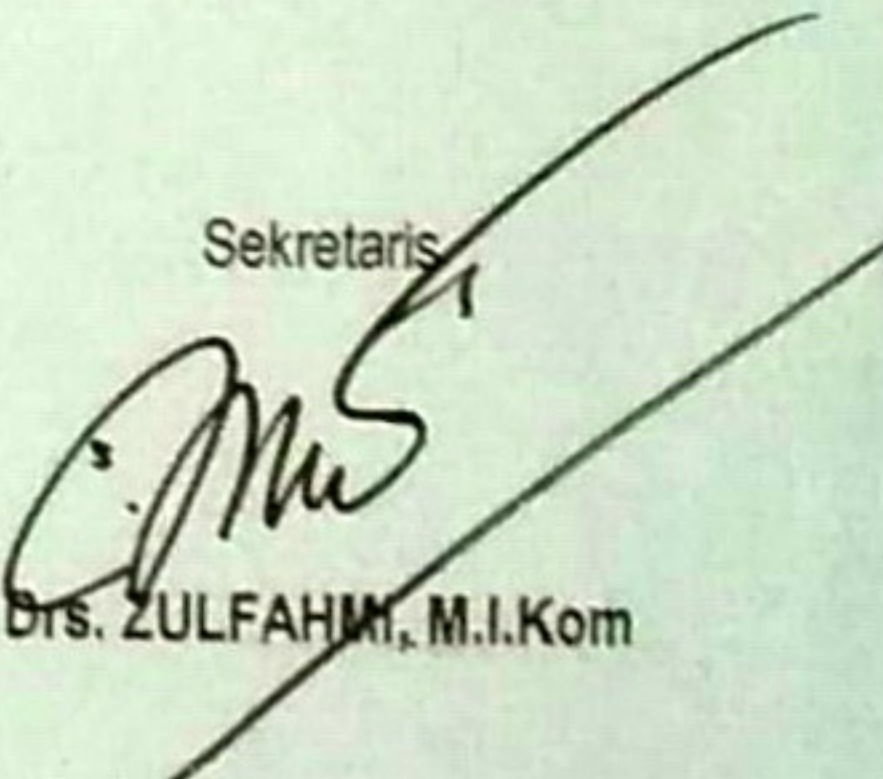
Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom